

**HUBUNGAN KELELAHAN MATA, LAMA KERJA, PENCAHAYAAN, DAN USIA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PENJAHIT SEKTOR INFORMAL DI
KELURAHAN JOMBOR**

**BAROKAH ARBA'ATUN SHOLEHAH-25000120120050
2024-SKRIPSI**

Usaha sektor informal adalah suatu usaha mempunyai risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Namun, hal ini kurang menjadi fokus utama bagi pemilik usaha tersebut. Penjahit di Kelurahan Jombor bekerja secara kelompok di masing-masing rumah pengusaha. Penjahit melakukan pekerjaannya berdasarkan pesanan dari konsumen, semakin banyak pesanan maka durasi waktu yang dibutuhkan juga semakin lama. Beberapa penjahit menggunakan lampu tambahan di mesin jahitnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara usia, lama kerja, pencahayaan, dan kelelahan mata dengan produktivitas kerja pada penjahit sektor informal di Kelurahan Jombor. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan 35 penjahit dan pengukuran intensitas pencahayaan menggunakan *lux meter*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia (*p-value* 0,009), lama kerja (*p-value* 0,010), dan pencahayaan (*p-value* 0,022) terhadap produktivitas kerja serta tidak terdapat hubungan antara kelelahan mata (*p-value* 0,589) dengan produktivitas kerja pada penjahit sektor informal di Kelurahan Jombor. Pihak pengusaha sebaiknya melakukan peningkatan penerangan dengan melakukan perbaikan pada sumber penerangan dan membersihkan secara rutin.

Kata kunci : Kelelahan Mata, Pencahayaan, Produktivitas Kerja, Penjahit